

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drama adalah sebuah pertunjukkan dalam segala bentuknya, terdiri dari cerita yang dibentangkan di depan banyak masyarakat. Serial televisi disiarkan atau dipentaskan di televisi. Keunggulan dalam drama di televisi adalah kemampuannya kenangan masa lalu. Drama televisi terdiri dari skenario aksi yang disajikan dalam film, sinetron atau telenovela. Drama merupakan program yang saat ini sedang digemari masyarakat. Secara tidak langsung, drama juga merupakan media dan media periklanan tertanam di dalamnya (Fachruddin, 2015).

Ada begitu banyak drama yang tersajikan bermacam-macam namun drama korea seperti memiliki penggemarnya tersendiri, dan menjadi favorit di kalangan masyarakat luas khususnya pada remaja perempuan. Beragam genre drama korea ditambahkan dengan *plot* yang menarik bahkan ada *twist* di tengah drama membuat penggemarnya pun terus-menerus untuk menontonnya. Akhirnya, drama menjadi sesuatu yang disenangi oleh masyarakat dan menjadi populer. Hal itu karena konten yang ditayangkan di media sosial membawa pengaruh yang dapat ditiru oleh orang-orang sehingga menjadi budaya populer. “Populer” seringkali menyamakan budaya populer dengan budaya lokal yang diproduksi dan dikonsumsi oleh “seseorang” (Hollows, Joanne 2010: 35).

Saat ini drama korea menghadirkan beragam cerita yang sangat khas dan menggambarkan tentang realita kehidupan dan juga cerita yang unik dengan berbagai genre seperti *fantasy*, *suspense*, *crime*, *law*, *medical*, *romance*, *comedy slice of life*

dan lainnya membuat penikmat drama tidak merasa bosan dengan beragam genre drama yang ada. Karena banyaknya penulis naskah dan sutradara berlomba-lomba untuk menyajikan drama korea yang berkualitas dengan alur cerita yang unik, sinematografi yang bagus dengan pemilihan aktor yang sesuai untuk memerankan dengan karakter tokoh didalam drama tersebut.

Belakangan ini terdapat beberapa drama yang menggambarkan karakter seseorang yang memiliki kepribadian *Pick me girl*. *Pick me girl* adalah sebuah fenomena di media sosial yang di dominasi oleh perempuan yang kerap menganggap dirinya lebih baik dan membandingkan dirinya dengan perempuan lain. Mereka merasa diri mereka sempurna, mudah membenci, menghina dan bersaing dengan perempuan (Ida rosida,2022). Misalnya, ada beberapa orang yang berperan sebagai *Pick me girl* yang memandang dengan kerendahan perempuan lain yang menyukai budaya korea. Ia berpendapat bahwa pria lokal lebih baik dari yang ada dalam dunia k-pop, *pick me girl* juga seringkali membandingkan dirinya dengan perempuan yang menggunakan riasan make up dengan dirinya yang ia sebut hanya memakai bedak bayi dan pelumas bibir yang tipis karena menurutnya ia tidak rumit seperti perempuan kebanyakan yang diklaim K-popers. Itu sebabnya *Pick me girl* juga berpendapat bahwa pria menyukai perempuan yang tidak menyukai budaya k-pop dan berpakaian natural.

Salah satu drama Korea yang mengangkat kepribadian *Pick me girl* adalah drama berjudul *My ID Is Gangnam Beauty*. "*Gangnam Beauty*", yang diambil dari bahasa gaul banyak anak muda Korea. Gangnam sendiri merupakan ibu kota dengan banyak klinik estetika dan bedah plastik. Kecantikan Gangnam mengacu pada kecantikan buatan setelah maraknya operasi plastik (Ami, 2018). *My ID Is Gangnam*

Beauty adalah salah satu drama terpopuler di Indonesia tahun 2018. My ID Is Gangnam Beauty adalah serial TV yang wajib ditonton di Viu Top 20 dan serial TV terpopuler (Viu, 2019).

Kang Mi Rae sebagai pemeran utama wanita dalam drama yang diperankan oleh aktris Im So Hyang, yang memutuskan untuk memulai hidup baru di Universitasnya dengan melakukan operasi plastik pada seluruh wajahnya. Bertahun-tahun Kang Mi Rae menerima *bullying* akibat wajahnya yang dianggap tidak cantik. Kang Mi Rae menjadi memiliki kebiasaan untuk menghakimi dan menilai tubuh setiap wanita yang ditemuinya. Suatu hari, Kang Mi rae bertemu dengan seorang wanita bernama Hyun Soo Ah yang diperankan oleh Jo Woo Ri, seorang wanita yang dianggap memiliki kecantikan alami. Kecantikan Hyun Soo Ah menarik perhatian orang-orang di sekitarnya, baik pria maupun wanita. Hyun Soo Ah tidak hanya menarik perhatian, tapi juga menjadi idola baru yang didambakan para pria di kampusnya.

Dalam drama tersebut, Hyun Soo Ah memiliki kecantikan yang sangat natural. Hal itu membuatnya menjadi gadis yang paling cantik di jurusan kimia. Dia sangat memperhatikan kecantikannya dan melakukan banyak hal untuk mendapatkan cinta semua orang. Dengan penampilan Soo Ah sebagai perempuan yang polos dan cantik di kampus, membuat semua pria tertarik dan terpikat dengannya, maka dari itu ia suka mendekati pria bahkan yang memiliki kekasih. Soo Ah berpura-pura sebagai anak perempuan yang mampu tinggal di sebuah apartemen yang mewah. Tetapi, kenyataannya Soo Ah adalah perempuan yang kurang mampu yang hanya memiliki rumah apartemen (Elma Lisa & Niken, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud menunjukkan maksud tersirat dari penulis drama *My ID Is Gangnam Beauty* ini, yakni melakukan representasi karakter-karakter *Pick me girl* dari pemeran utama yang memerankan karakter polos tetapi berperilaku antagonis, yakni Hyun Soo Ah. Dengan menunjukkan representasi karakter-karakter *Pick me girl* tersebut, diharapkan pembaca yang tidak menonton drama tersebut, atau pembaca pada umumnya, dapat mengetahui bagaimana bentuk representasi ungkapan *pick me girl* dan bagaimana ungkapan Hyun Soo Ah terhadap sesama perempuannya di serial drama *My ID Is Gangnam Beauty*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan studi dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk representasi ungkapan *Pick me girl* dalam drama *My ID Is Gangnam Beauty*?
2. Bagaimana ungkapan Hyun Soo Ah dalam sesama perempuan pada drama *My ID Is Gangnam Beauty*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bentuk representasi ungkapan seorang *Pick me girl* yang terdalem serial drama *My ID Is Gangnam Beauty*.

2. Mengetahui Ungkapan Hyun Soo Ah dalam sesama Perempuan pada drama My ID Is Gangnam Beauty.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan membawa keuntungan teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi mengenai Ungkapan *Pick me girl* bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari tentang pembahasan ini. secara khusus, saya berharap penelitian ini dapat menjelaskan mengenai status *Pick me girl* pada kalangan mahasiswa.

1.5 Sumber Data

Data primer dan data tambahan dapat digunakan membantu penelitian ini. data primer disini adalah data primer yang memberikan representasi ungkapan *Pick me girl* yang telah peneliti tampilkan untuk merepresentasikan ungkapan *Pick me girl*. Fakta yang utamanya yaitu My ID Is Gangnam Beauty yang terdiri dari 16 episode. Drama ini dapat diakses dari sebuah aplikasi hiburan yang bernama VIU.

Selanjutnya, untuk membantu peneliti menemukan representasi ungkapan *Pick me girl* dalam drama, diperlukan referensi teoritis mengenai definisi dan ciri-ciri ungkapan *Pick me girl* dari para ahli di bidangnya, para peneliti ini memperoleh referensi teori ini dari berbagai sumber data perpustakaan, cetak dan elektronik. Data perpustakaan berupa jurnal terakreditasi, skripsi, website, tesis, dan buku untuk mencari tahu tentang seorang *Pick me girl*.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif deskriptif. Alasan digunakan metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana Ungkapan *Pick me girl* yang di representasikan pada drama *My ID Is Gangnam Beauty*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif memudahkan pencarian menggunakan analisis. Rangkaian Tindakan dan signifikasi disorot dalam penelitian yang sesuai dengan kebenaran yang ada di dasar tersebut. Studi ini senantiasa berfokus dengan menjawab pertanyaan bagaimana, apa, kapan, dan dimana dari pernyataan masalah penelitian. Dalam penelitian, peneliti akan dideskripsikan Ungkapan *Pick me girl* melalui suara dan gambar, khususnya adegan dan dialog yang dilakukan Ungkapan *Pick me girl* drama *My ID Is Gangnam Beauty*.

Adapun pendekatan yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan teori Representasi Stuart Hall. Representasi adalah konsep pada sebuah makna dalam pikiran melalui bahasa. Teori ini berhubungan dengan sebuah konsep dan Bahasa yang telah digambarkan pada objek, orang, dan juga fisik (Hall,1997:15)

1.7 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan tugas akhir ini, maka sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sumber data, metode penelitian, dan sistem penelitian. Bab II Kajian Pustaka yang meliputi Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Pikir dan Keaslian Penenelitian. Bab III Analisis Dan Pembahasan, membahas hasil

temuan, kemudian menganalisis hasil temuan berdasarkan teori. Bab IV kesimpulan dan saran meliputi kesimpulan yang berisi rangkuman penelitian, menyebutkan kembali secara singkat masalah penelitian dan jawaban singkat atau masalah tersebut. Kemudian, ditutup dengan saran yang berisi kekurangan penelitian ini untuk dilengkapi oleh penelitian lebih lanjut.

